

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi ini menjadikan setiap industri melakukan persaingan bisnis semakin ketat, mengakibatkan munculnya permasalahan yang dihadapi perusahaan semakin kompleks. Perkembangan suatu perusahaan menuntut kemampuan dalam mengelola jalannya aktivitas perusahaan dalam mengambil keputusan terhadap permasalahan yang dihadapi perusahaan. Keputusan-keputusan yang tepat berdasarkan hasil pengukuran dan pengevaluasian terhadap pelaksanaan aktivitas yang dijalankan perusahaan.

Setiap perusahaan baik perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur pasti mempunyai tujuan yang sama yaitu memberikan pelayanan yang terbaik. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah, karena hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor dan perusahaan harus mampu untuk menangani faktor-faktor tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu mengenai masalah pembelian barang persediaan untuk kegiatan operasional perusahaan. Pembelian merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat pelayanan.

Salah satunya adalah industri pariwisata pada bidang perhotelan, saat ini hotel semakin banyak dan menjamur di setiap kota-kota besar seperti di Surabaya, untuk menghadapi persaingan dengan *competitor* lain hotel selalu memberikan pelayanan yang terbaik sesuai harapan tamu dan memberikan inovasi terbaru agar tamu merasa puas akan pelayanan yang di

berikan. Midtown Hotel Surabaya adalah salah satu hotel bintang tiga yang berdiri di tengah Kota Surabaya yang selalu konsisten dan berkomitmen mengenai hal pelayanan kepada pelanggan. Untuk menciptakan pelayanan yang terbaik tentunya harus di dukung dengan persediaan bahan dan peralatan yang memadai agar kegiatan operasional berjalan lancar, seperti bahan makanan dan minuman, *guest supplies*, *guest amenities*, dalam hal ini peran *purchasing* sangat penting karena berkaitan dengan pembelian barang dan perlengkapan hotel, *divisi* yang bertanggung jawab atas adanya pembelian persediaan antara lain *purchasing*, *store keeper*, *general cashier*, dan *account payable*. Tugas dari *purchasing* adalah melakukan pembelian dengan pemesanan barang kepada *supplier* untuk memenuhi persediaan pada *general store*. pihak *purchasing* akan melakukan pembelian kepada *supplier* dengan melalui tahapan mulai dari permintaan pembelian, pemesanan barang, penerimaan barang, dan penyimpanan, kemudian bagian AP (*account payable*) melakukan pembayaran melalui check, giro sesuai kesepakatan yang di lakukan. Bagian *store keeper* bertugas menerima barang yang telah di pesan dari *supplier* kemudian mencocokkan barang pesanan sesuai dengan nota pembelian, seorang *store keeper* juga bertanggung jawab melakukan *inventory* persediaan setiap bulan. Bagian *Account payable* membuat tanda terima kepada *supplier*, kemudian *account payable* menerima *purchase order* dan *receiving report* yang telah di periksa oleh petugas *cost control*, setelah itu *account payable* membuat jadwal pembayaran kepada *supplier*.

Dalam melakukan pembayaran manajemen perlu memperhatikan dengan baik proses pembayaran yang di lakukan kepada *supplier*, jika perjanjian pembayaran yang di

lakukan tidak dapat di bayar dengan tepat waktu dapat mengurangi kepercayaan *supplier* sehingga munculnya dampak yang dapat mengakibatkan lemahnya pengendalian internal pembelian seperti barang tidak dapat di kirim tepat waktu, jika persediaan tidak dapat di kirim tepat waktu oleh *supplier*, kebutuhan operasional tidak dapat berjalan dengan lancar.

Pentingnya evaluasi sistem pengendalian internal dalam sebuah perusahaan dapat mengurangi terjadinya kecurangan yang di lakukan oleh pihak tertentu yang dapat mengakibatkan kerugian perusahaan, Apabila sistem pembelian berjalan dengan lancar maka tujuan perusahaan dapat tercapai, tetapi apabila sistem pembelian tidak berjalan dengan lancar maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai. Pengendalian internal juga bermanfaat untuk menentukan apakah sistem yang di terapkan perusahaan sudah berjalan sesuai dengan tujuan.

Sistem pengendalian internal Pembelian memiliki peran yang penting, sehingga peneliti merasa perlu untuk mengevaluasi pembelian khususnya pada pembelian kredit yang di lakukan Midtown Hotel Surabaya. Tingkat transaksi pembelian secara kredit di Midtown Hotel Surabaya lebih tinggi dibandingkan dengan transaksi pembelian secara tunai. Dengan permasalahan yang terjadi penulis memilih untuk melakukan penelitian tentang pembelian kredit di Midtown Hotel Surabaya dengan melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal pada pembelian. Dimana penulis bisa menentukan apakah sistem pembelian kredit pada Midtown Hotel Surabaya sudah sudah berjalan secara efektif.

Midtown Hotel surabaya sudah menerapkan (*standart operational procedure*) SOP dalam setiap aktivitasnya termasuk dalam pembelian kredit. Sistem pengendalian internal

pembelian dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan. Dengan adanya sistem komputer dapat membantu akuntan karena secara otomatis komputer akan melakukan pengelolaan terhadap data-data yang dimasukkan ke dalam sistem. Proses pemesanan, pembelian, dan pembayaran menjadi lebih mudah karena adanya software dan hardware yang membantu transaksi rutin Midtown Hotel Surabaya.

Menurut pengamatan di lapangan peneliti menemukan masalah seperti, pembelian barang secara langsung oleh departemen untuk kegiatan operasional yang mendadak tanpa melalui bagian *purchasing* di karenakan lamanya pencairan dana dari *chasier*, sedangkan bagian operasional ditekan untuk siap dalam pelayanan. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal pembelian kredit secara teratur untuk memastikan sistem yang dibuat telah dijalankan dengan seharusnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas yaitu “Bagaimana Sistem Pengendalian Internal Pembelian Kredit Persediaan Perlengkapan yang di terapkan Midtown Hotel Surabaya”?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Internal Pembelian Kredit Persediaan Perlengkapan yang di terapkan di Midtown Hotel Surabaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Bagi pihak akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan pemikiran dalam bidang usaha perhotelan. Selain itu, diharapkan memberikan wawasan ilmu pengetahuan dalam rangka penerapan teori-teori yang telah didapat dibangku perkuliahan ke dalam praktik yang sesungguhnya dalam suatu instansi atau perusahaan serta untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peneliti dalam meneliti sebuah masalah.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Bagi pihak Midtown Hotel Surabaya. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dalam rangka mengatasi masalah sistem pengendalian intern pembelian kredit persediaan perlengkapan dan diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah pembelian kredit persediaan perlengkapan.

1.4.3 Kegunaan bagi pihak lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi atau referensi bagi pihak yang berkepentingan dalam mendalami masalah yang sama, sehingga kekurangan dan kelemahan yang ada pada penelitian ini dapat diperbaiki.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Fokus dalam penelitian ini adalah pada penggalian informasi sistem pengendalian internal pembelian kredit persediaan perlengkapan hotel dan adanya dokumentasi sebagai fakta atas data yang diperlukan. Apabila ada tambahan informasi diluar fokus penelitian ini maka dapat diambil sebagai pendukung dengan menyesuaikan permasalahan yang di ajukan.

Untuk membatasi permasalahan agar tidak melebar dari fokus yang telah ditetapkan maka tempat, pelaku, dan aktivitas menyesuaikan dengan waktu penelitian yang ditentukan sehingga ada fenomena, peristiwa yang mendukung namun tidak dapat diikuti sertakan dalam penelitian ini, maka dapat dilakukan pada penelitian berikutnya.

